

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian sastra tidak lengkap tanpa adanya sebuah metodologi penelitian, karena setiap penelitian pasti akan memiliki aspek-aspek yang akan dikaji, terdiri dari metode, bentuk, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, analisis dan pemeriksaan keabsahan data dan pendekatan penelitian. Adapun aspek-aspek yang dikaji sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian sastra merupakan cara yang dipilih karena menilai melalui bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian yang akan mengkaji novel *Perempuan Yang Menangis Pada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Santosa (2015:20) bahwa “jenis penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambar-gambaran atau lukisan data dan fakta secara sistematis, faktual dan akurat”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Moleong (2017:11) “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, memo, dan dokumen resmi lainnya”. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data dengan metode deskriptif dan secara objektif sesuai dengan kondisi dan keadaan. Data-data yang diambil berupa kata-kata, kalimat dan percakapan yang berhubungan dengan diskriminasi gender perempuan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan metode penelitian yang dapat memecahkan permasalahan cara dengan menggambarkan, menguraikan, menjelaskan, mendeskripsikan hal-hal yang menjadi fokus penelitian. Metode

deskriptif juga merupakan metode penelitian yang menggambarkan situasi yang nyata atau kejadian yang sebenarnya secara objektif.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Creswell (Ahmadi, 2019:03) mengatakan bahwa “kualitatif lebih mengarah pada pendeskripsian data. maksudnya pendeskripsian data dalam kualitatif memiliki kemiripan dengan penarasian, pemaparan dan juga, penginterpretasian”. Selanjutnya, Santosa (2015:19) mengemukakan “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku data yang dapat diamati”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan, bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang tidak mengutamakan angka. Hal ini yang digambarkan dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, frasa, kutipan, dialog yang sesuai dengan fokus penelitian. Bentuk penelitian kualitatif dalam penelitian ini untuk mencari atau menemukan data-data yang berkenaan dengan diskriminasi gender perempuan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Secara khusus yang akan diidentifikasi dalam proses analisis data dalam penelitian ini adalah diskriminasi gender perempuan dan bentuk-bentuk diskriminasi. Peneliti menggambarkan data-data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kata, kalimat, frasa, kutipan ataupun dialog yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan menganalisis atas sebuah karya sastra. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan feminisme. Menurut Amin (2015:80) menekankan bahwa “perempuan harus bebas dan merdeka dari semua

bentuk penekanan lelaki dan mesti diberikan kesempatan dalam struktur sosiopolitik dan ekonomi dalam kehidupan umum”. Maksudnya bukan hanya ingin menuntut hak-hak politik, namun juga ingin membebaskan diri dari semua bentuk dominasi kaum lelaki dan bebas melakukan apa saja selagi tidak menyalahi aturan yang ada. Feminisme beranggapan bahwa sistem patriarki dapat dimusnahkan dan dihapuskan dengan mengubah cara dan sikap individu, terutama sikap perempuan terhadap laki-laki. Perempuan perlunya menyadari haknya dan menuntut haknya. Kaum feminis disatukan dari berbagai persepsi bahwa wanita di masyarakat memiliki kedudukan yang berbeda dengan pria, dan bahwa di dalam masyarakat terstruktur atas kepentingan kaum pria, hal itu merupakan diskriminasi terhadap kaum wanita dan hak antara kaum laki-laki dan wanita itu sama. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Nursyamsiah (2018:33) mengatakan bahwa “feminisme adalah gerakan yang pada mulanya berangkat dari asumsi bahwa kaum perempuan pada dasarnya ditindas dan dieksploitasi tersebut”. Meskipun adanya perbedaan yang ada mengenai apa, mengapa, dan bagaimana diskriminasi terjadi, tetapi kaum feminisme dalam berjuang mempunyai tujuan yang sama, yaitu demi kesamaan, dan kesetaraan hidup.

Penelitian ini menggunakan pendekatan feminisme sosialis yang di mana sosialis ini berpandangan bahwa kaum perempuan yang mengalami kesetaraan gender oleh kaum dominan yaitu laki-laki. Rokhamnsyah (2016:53) berpendapat bahwa “aliran feminisme sosialis ini merupakan pendekatan yang mempermasalahkan konsep kepemilikan pribadi dan menganalogikan perkawinan sebagai lembaga yang melegitimasi laki-laki memiliki istri secara pribadi”. Artinya feminisme sosialis ini merupakan gerakan kaum feminis yang menyuarakan kemerdekaan dan kebebasan hak-hak dan kewajibannya di lingkungan sosial maupun di lingkungan keluarga. Untuk tercapainya tujuan gerakan-gerakan feminis maka harus dimulai dari

keluarga dengan membebaskan istri terlebih dahulu agar ia bisa mengekspresikan dirinya di dunia luar dan menekuni bidang apa saja yang diminatinya. Selanjutnya, Haslinda (2019:254) mengemukakan “feminisme sosialis ialah feminisme yang menganggap bahwa penindasan perempuan terjadi di kelas manapun, bahkan revolusi sosialis ternyata tidak serta merta menaikkan posisi perempuan”. Maksudnya ialah diskriminasi yang dialami perempuan berasal dari tingkat-tingkat yang merasa lebih tinggi sehingga bisa mengontrol kaum perempuan. Diskriminasi tersebut dapat menimbulkan kesenjangan yang dialami kaum perempuan bukan disebabkan dari kaum individu itu sendiri, tetapi oleh struktur sosial, ekonomi dan berkaitan dengan sistem kehidupan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan feminisme sosialis. Feminisme sosialis menekankan bahwa kesenjangan dan ketidakadilan yang dialami perempuan berasal dari kaum kapitalis atau kaum dominan dalam sistem patriarki. Feminisme sosialis merupakan gerakan yang ingin membebaskan kaum perempuan dari kesenjangan dari sistem kapitalis dan menuntut hak-hak perempuan dalam bidang sosial, ekonomi dan keluarga, sehingga dalam kehidupan di dalam keluarga maupun masyarakat kaum perempuan tidak merasa dirinya dikekang. Dengan pendekatan feminisme sosialis dapat diklasifikasikan data berupa kata atau kalimat pada kutipan novel yang mengandung bentuk diskriminasi gender perempuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Peneliti harus mendeskripsikan tempat dan waktu di mana peneliti melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian sastra, khususnya penelitian analisis isi maka dalam penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan waktu dan memiliki sifat yang fleksibel. Penelitian dilakukan di perpustakaan IKIP PGRI Pontianak dan di rumah. Di tempat tersebut peneliti dapat menemukan buku-buku yang menunjang penelitian. Buku-buku referensi serta tempat atau ruang yang dapat untuk menganalisis penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Waktu penelitian di mulai pada bulan April tahun 2022. Peneliti mengajukan outline penelitian pada April minggu pertama tahun 2022, seminar desain pada bulan Juni tahun 2022, dan sidang skripsi pada bulan Desember minggu pertama.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan keadaan di mana peneliti melakukan penelitian. Latar penelitian ini bersifat fleksibel, karena bisa dilakukan di mana saja dengan catatan layak digunakan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini merupakan studi pustaka, peneliti memanfaatkan perpustakaan atau sumber repository ilmiah digital, seperti google scholar dan cendekia. Keberadaan peneliti di perpustakaan guna untuk melakukan pencarian dan penyortiran bermacam-macam sumber literatur yang berkaitan dengan fokus masalah. Adapun macam-macam sumber pustaka, yakni jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, dan buku. Penelitian ini juga dilakukan di rumah peneliti yang berlokasi di jalan Perintis, Sei/Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan sumber yang dapat berwujud data kalimat, kata, percakapan dan juga ungkapan yang memuat bahan analisis data. Pengertian diatas diperkuat dengan pendapat Subroto (Nugrahani 2014:107) yang menyatakan “data penelitian adalah segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian”. Siyoto dan Sodik (2015:67) berpendapat bahwa “data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep”.

Berdasarkan hal tersebut, data penelitian merupakan sumber informasi atau bahan dasar untuk menjelaskan suatu masalah yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan sub fokus masalah. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, kutipan, dialog percakapan yang ada dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan penelitian yang berupa hasil datanya bersumber dari mana, dan bagaimana bisa menghasilkan data tersebut. Edi Subroto (Nugrahani 2014:211) yang mengatakan “data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian, data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui berbagai sumber data, seperti dokumen, narasumber, peristiwa, atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda”. Selanjutnya, Zuldafrial & Lahir (2012:46) berpendapat bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat dari novel *Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang terdiri dari 312 halaman, tebal 20 cm, diterbitkan oleh

Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Gedung Kompas Gramedia Blok 1, Lt.5, Jakarta. Novel ini merupakan terbitan cetakan ke dua pada Mei 2021.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data adalah cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Abdussamad (2021:149) mengatakan “teknik studi dokumenter bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Data-data yang diperoleh melalui teknik studi dokumenter dipergunakan dengan cara untuk menelaah karya sastra sebagai data yang akan ditelaah dengan dilakukannya mengklafikasikan bagain-bagian mana yang akan menjadi objek dalam penelitian. Selanjutnya, menurut Sugiarti (2020:128) mengemukakan “teknik studi dokumenter yang difokuskan pada novel-novel yang menjadi sumber data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membaca kritis dan kreatif”. Pengumpulan data tersebut untuk membedakan bagian mana saja yang akan menjadi data yang akan analisis, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang akan ada di dalam penulisan.

Cara yang peneliti lakukan dalam menganalisis data pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Adapun menurut (Haryoko, dkk 2020:221) kegiatan yang peneliti lakukan saat menganalisis data, sebagai berikut:

- a. Membaca keseluruhan catatan data, di sini ialah isi novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo secara cermat dan teliti.

- b. Mencari nama-nama, istilah-istilah atau kata-kata simbolis yang meliputi frasa atau kata yang sesuai dengan fokus penelitian pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yang mengandung bentuk-bentuk diskriminasi gender.
- c. Memilih-milah frasa atau kata dari data itu sendiri sesuai dengan fokus masalah penelitian yakni bentuk-bentuk diskriminasi gender perempuan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- d. Mencari jawaban dengan melakukan analisis sebagai titik awal kerja analisis data.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menghimpun informasi dari dokumen yang berbentuk buku, jurnal dan karya ilmiah dengan cara mengelompokkan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Kutipan, kata maupun kalimat yang terkait dengan diskriminasi gender perempuan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai pengumpul data utama dan dengan bantuan orang lain. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrument utama (*Human Instrumen*). Menurut Lincoln & Guba (Nugrahani 2014:97) “kedudukan peneliti sebagai alat utama penelitian memberikan banyak manfaat, karena ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu memahami makna dari berbagai interaksi”. Fungsi *human instrument* untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat

dipertanggung jawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian. Alat pengumpulan data penelitian kualitatif diperlukan adanya kelenturan, dan sikap terbuka untuk bisa berubah menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru, sesuai dengan realitas yang dihadapi di lapangan studi. Oleh sebab itu, sikap kritis dan terbuka sangat penting dimiliki oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa alat pengumpulan data penelitian yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen utama (*human instrument*). Bentuk pengumpulan data, kualitas penelitian, dan hasil analisis dalam penelitian ini sangat bergantung kepada bagaimana penulis mampu melakukan perannya sebagai instrumen utama dalam penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk pemeriksaan pada penelitian kualitatif, juga merupakan sebagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang diuraikan dalam bab ini, maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Selaras dengan penjelasan di atas, Moleong (2017:321) berpendapat bahwa “keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validasi) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan pragdigmanya sendiri”. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Lincoln & Guba (Moleong

2017:331) Menyatakan bahwa berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sejalan dengan pendapat diatas Nugrahani (2014:117) mengemukakan bahwa “triangulasi teori ialah teori yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian”.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dalam penelitian ini karena pembahasan yang dibahas menggunakan berbagai teori. Oleh karena itu, teori yang terkait dengan subfokus masalah penelitian yang diteliti adalah diskriminasi gender yang mencakup marginalisasi, stereotipe, subordinasi, kekerasan (*violence*) dan beban kerja.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai perspektif ketika membahas masalah yang diteliti, sehingga menarik dan menganalisis kesimpulan yang lebih lengkap dan komprehensif. Oleh karena itu, data yang diperoleh lebih baik divalidasi dan dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya dengan satu teori.

2. Triangulasi Penyidik

Triangulasi penyidik digunakan dalam penelitian ini guna untuk memanfaatkan peneliti lain atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Menurut Nugrahani (2014:116) mengemukakan “triangulasi penyidik atau peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data”. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidak cermatan dalam langkah pengumpulan data. Selanjutnya, Haryoko, dkk (2020:417) mengatakan “triangulasi peneliti (penyidik) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dalam

riset kualitatif⁷. Triangulasi ini dilakukan menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau menganalisis data, karena masing-masing peneliti memiliki sikap, persepsi dan pemikiran masing-masing dalam mengamati suatu fenomena, maka pengamatan dengan menggunakan lebih dari satu pengamat guna untuk memperoleh data yang lebih abash. Adapun indikator dalam triangulasi penyidik, sebagai berikut:

- a. Peneliti memperlihatkan data-data yang didapat kepada peneliti lain dan menganalisisnya apakah sudah sesuai dengan fokus masalah penelitian.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data, sehingga menghasilkan data yang lebih absah.
- c. Melakukan diskusi dan membaca indikator-indikator yang terdapat dalam fokus masalah.
- d. Memanfaatkan berbagai macam metode keabsahan data, yaitu triangulasi teori.

Dalam penelitian ini peneliti lakukan bersama dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2018. Peneliti mengambil 3 peneliti lainnya yaitu, Nordiana, Anggi Mutasya dan Icha Herwati untuk pengecekan kembali kepercayaan data. Alasan peneliti memilih 3 orang peneliti lainnya guna untuk pengecekan data kembali karena 3 orang peneliti lainnya juga meneliti jenis penelitian yang sama, yaitu penelitian sastra.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa trinagulasi penyidik adalah teknik pengecekan kembali data dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya sehingga mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan 3 orang peneliti lainnya yang juga melakukan penelitian yang sama, yaitu penelitian sastra.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data. Menurut Murdiyanto (2020:67) “analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substansif maupun formal”. Selanjutnya, menurut Moleong (2017:248) menyatakan “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Peneliti juga menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi adalah metode atau teknik penelitian alamiah yang digunakan untuk menemukan gambaran karakteristik suatu isi dan menarik kesimpulan dari isi tersebut. Nugrahani (2014:142) mengatakan “dalam kegiatan menganalisis isi dokumen, disebut dengan *contentanalysis* sebab dalam kegiatan itu peneliti bukan sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen dengan hati-hati, teliti, dan kritis”. Menurut Ismawati (2012:72) “*content analysis* adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Adapun menurut Haryoko, dkk (2020:238) teknik analisis isi sebagai berikut:

- a. Apapun bentuknya, analisis isi mensyaratkan adanya sebuah teks yang hendak dianalisis yaitu dengan membaca novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo berulang-ulang.
- b. Sebuah teks dapat dijadikan objek kajian analisis isi yaitu novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- c. Kategorisasi teks berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

- d. Klasifikasikan teks adalah kelanjutan dari proses kategorisasi dan Mengklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian yang berisikan data atau kutipan-kutipan, frasa, dialog, atau sebuah kalimat yang berkaitan dengan diskriminasi gender perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.
- e. Setelah proses satu sampai empat dilakukan dengan baik, barulah seseorang peneliti analisis dapat memahami, menafsirkan dan mengambil kesimpulan terhadap data pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Sejalan dengan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kajian isi. Teknik kajian isi merupakan sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk kesimpulan yang valid dari teks. Teknik analisis data ini merupakan proses pengolahan data mentah menjadi data atau informasi bahkan ilmu pengetahuan. Yang dimaksud data mentah adala data yang hanya berupa teks pada novel jika tanpa proses analisis data.